

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di zaman sekarang ini, perkembangan teknologi dan informasi dirasa sangat pesat. Hal ini menyebabkan banyak perusahaan yang sudah menggunakan sistem informasi komputer untuk meningkatkan efektivitas pekerjaan, terutama pada bagian persediaan barang [1].

Persediaan dilakukan secara rutin dan terus menerus untuk keberlangsungan operasional suatu perusahaan, sehingga pengelolaannya harus dilakukan dengan benar dan teliti. Persediaan di suatu perusahaan juga termasuk aktiva lancar terbesar yang sangat berperan penting dalam menghasilkan keuntungan di suatu perusahaan. Oleh karena itu, suatu perusahaan memerlukan sistem yang terkomputerisasi untuk menunjang sistem informasi yang baik dan teratur [2] -[3].

Apotek merupakan salah satu usaha yang bergerak pada bidang kesehatan. Sejauh ini, sistem informasi persediaan obat di Apotek masih banyak yang dilakukan secara manual dengan menggunakan pencatatan di buku untuk mengelola data persediaan obat dan menghitung stok barang yang tersisa dengan cara menghitung langsung item produk yang ada di etalase. Cara manual tersebut, dirasa kurang efektif dan efisien karena perhitungan yang kurang akurat serta keterlambatan penyampaian informasi [4].

Apotek Enggal Waras merupakan salah satu perusahaan perseorangan yang bergerak di bidang kesehatan, dimana ketersediaan farmasi yang disediakan meliputi berbagai macam obat-obatan.

Apotek Enggal Waras masih menggunakan cara manual dalam menghitung dan mengolah data persediaan obat dengan cara mengumpulkan bon obat yang masuk dan bon obat keluar, lalu mencatatnya di buku persediaan. Cara ini dinilai kurang efektif dan efisien karena seringnya terjadi keterlambatan dalam pembuatan laporan persediaan obat yang diakibatkan oleh bon obat yang menumpuk.

Pencatatan persediaan obat di Apotek Enggal Waras yang masih manual ini juga banyak menimbulkan kesalahan dalam pendataan obat masuk dan obat keluar, sehingga membuat laporan persediaan obat kurang akurat.

Dari permasalahan di atas, penulis mengusulkan untuk membuat atau merancang sistem informasi persediaan obat berbasis *Web* untuk mempermudah pencatatan persediaan obat, serta mempercepat dan mengurangi kesalahan dalam pembuatan laporan persediaan obat. Penulis mengambil sistem persediaan obat sebagai tugas akhir yang berjudul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN OBAT BERBASIS WEB (Studi Kasus: APOTEK ENGGAL WARAS)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka terdapat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Dalam proses pencatatan persediaan obat masih menggunakan cara manual dengan mengumpulkan bon obat masuk dan bon obat keluar, lalu mencatatnya di buku persediaan, sehingga sering terjadi kesalahan dan keterlambatan dalam pelaporan obat.
2. Belum adanya sistem informasi persediaan obat, membuat proses pencatatan dan pelaporan persediaan obat menjadi kurang efektif dan efisien.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka didapatkan Rumusan Masalah sebagai berikut :

“Bagaimana merancang suatu sistem informasi persediaan obat di Apotek Enggal Waras?”

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka didapatkan Batasan Masalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang dirancang hanya dapat digunakan untuk persediaan obat di Apotek Enggal Waras.

2. Sistem informasi ini dirancang berbasis website dengan menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor (PHP)*, *Javascript*, *HTML5*, *CSS3*, *Bootstrap*, *Web Server XAMPP* dan *Database MySQL*.
3. Sistem ini hanya membahas tentang data obat masuk, data obat keluar dan laporan persediaan obat.
4. Sistem ini tidak membahas tentang tanggal kadaluarsa obat.
5. Sistem dapat digunakan oleh Pemilik Apotek (Manajer) dan Admin.
 - a. Pemilik Apotek (Manajer)

Pemilik Apotek yaitu memiliki hak akses tertinggi, pemilik toko dapat melihat laporan persediaan obat.
 - b. Admin

Admin yaitu memiliki hak akses untuk mengelola data obat, data obat masuk dan data obat keluar, seperti menginput dan mengedit obat masuk, obat keluar dan obat yang masih tersedia.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah merancang dan membuat suatu sistem informasi persediaan obat berbasis *web* untuk membantu mempermudah Apotek Enggal Waras dalam mencatat stok obat yang masih tersedia dan mengurangi kesalahan dalam pembuatan laporan persediaan obat.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini menjelaskan tentang harapan penulis pada penelitian ini dapat memberikan manfaat yang positif dan maksimal. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi dan menambah kajian teknologi informasi khususnya sistem informasi persediaan obat.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang sistem informasi persediaan obat berbasis *web*.

- b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pemilik Apotek Enggal Waras (Bapak Juned) dalam mengelola sistem informasi persediaan obat berbasis web.

1.7 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka terdapat beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

“Apakah sistem informasi persediaan obat berbasis *web* yang dibangun dapat membantu mempermudah proses pencatatan stok obat di Apotek Enggal Waras?”.

1.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas maka dapat dibentuk hipotesis penelitian sebagai berikut :

“Sistem informasi persediaan obat berbasis *web* di Apotek Enggal Waras diharapkan dapat mempermudah dalam pengelolaan data persediaan obat.”

1.9 Metodologi Penelitian

penyusunan Tugas Akhir penulis menggunakan metodologi penelitian dalam mendapatkan data yang obyektif dari hasil suatu penelitian, didapatkan informasi sebagai berikut :

1.9.1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan dan melengkapi informasi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan terhadap pemilik Apotek Enggal Waras (Bapak Juned).

3. Observasi

Melakukan kunjungan dan pengamatan aktivitas di Apotek Enggal Waras, serta menganalisa data-data yang dibutuhkan untuk mencatat persediaan obat di Apotek Enggal Waras.

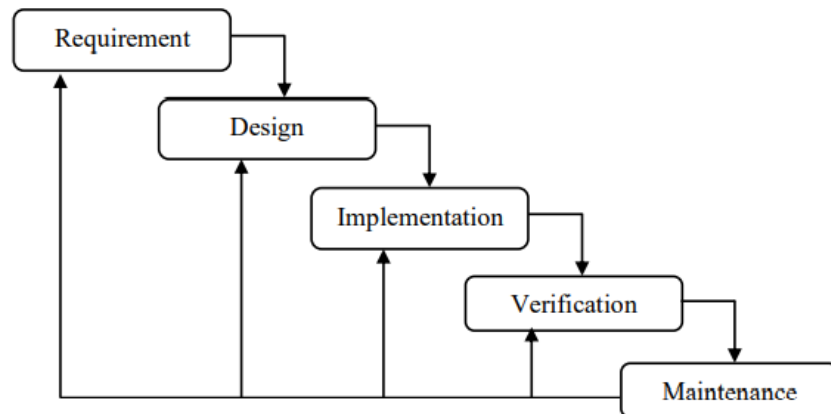
4. Metode Kepustakaan

Teknik kepastakaan dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari referensi-referensi baik yang bersifat online (internet) atau offline (literature, textbook, jurnal, surat kabar, artikel-artikel yang berhubungan dengan permasalahan), Laboratorium Fakultas Ilmu Komputer Universitas Kuningan dan lain sebagainya.

1.9.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu model SDLC *Waterfall* karena dalam penelitian ini perlu adanya pendekatan secara sistematis dan terstruktur dari urutan mulai level kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap selanjutnya. Karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan [5].

Berikut merupakan 5 tahapan metode *Waterfall* yaitu:



Gambar 1.1 Metode *Waterfall* [6]

1. *Requirements*

Dalam tahap ini penulis mengumpulkan informasi dengan cara melakukan penelitian dan wawancara langsung pada Apotek Enggal Waras. Pada tahap ini, penulis menganalisis dan menentukan rumusan masalah dan kendala-kendala dalam sistem manual yang sudah ada.

2. *Design*

Dalam tahap ini penulis melakukan desain sistem informasi persediaan yang akan dirancang dan diterapkan pada Apotek Enggal Waras. Perancangan ini dimulai berurutan dari awal sampai akhir dengan menggunakan DFD dan ERD untuk mempermudah pembuatan aplikasi dalam segi *interface*.

3. *Implementation*

Pada tahapan ini dilakukan penerjemahan design ke dalam penulisan kode program atau coding oleh bahasa yang bisa

dikenali komputer. Dalam tahapan ini aplikasi yang digunakan adalah *Visual Studio Code* yang merupakan program aplikasi pengembang yang berguna untuk mendesain web, HTML, PHP, CSS dan JQuery. Penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini.

4. *Verification*

Setelah pengkodean selesai penulis melakukan *testing* terhadap sistem persediaan obat yang sudah dibuat untuk memastikan apakah sistem informasi persediaan obat ini sudah memenuhi kebutuhan atau belum. *Testing* ini juga dilakukan untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang ada dalam sistem informasi persediaan obat sehingga nantinya bisa diperbaiki.

5. *Maintenance*

Tahap akhir dari metode waterfall yaitu *maintenance* atau pemeliharaan tahap ini meliputi koreksi kesalahan yang tidak ditemukan pada tahap sebelumnya.

